



## **Akuntansi Manajemen sebagai Pilar Pengambilan Keputusan dan Daya Saing Bisnis di Tengah Tantangan Digitalisasi**

**Jusuf Sugiarto Bancin**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Yohanes Waruwu**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Rahel Oktavia Sinaga**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Indah Putri Sari Pardosi**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Korespondensi penulis: [jusuf.bancin@student.uhn.ac.id](mailto:jusuf.bancin@student.uhn.ac.id)

**Abstrak.** *The rapid digital transformation has driven fundamental changes in management accounting practices, making it not only a tool for recording and controlling costs, but also a strategic foundation for decision-making and improving corporate competitiveness. This study aims to examine the role of management accounting in decision-making, cost efficiency, and improving organizational performance, both in the corporate sector and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), by integrating findings from ten recent scientific articles. The method used is a literature study (library research) with a qualitative-descriptive approach. The results of the analysis show that management accounting contributes significantly to the effectiveness of decision-making, especially when combined with information technology and adaptive business strategies. Digitalization of accounting information systems has been shown to improve operational efficiency, data accuracy, and organizational responsiveness to market dynamics. However, the success of implementing modern management accounting is greatly influenced by human resource competency, technological infrastructure readiness, and contingency factors such as company size and external environment. This study emphasizes the importance of the role of management accounting in supporting business sustainability in the digital era and provides recommendations for organizations to integrate technology-based accounting systems, strengthen HR capacity, and formulate business strategies that are in line with managerial information needs. These findings are relevant for practitioners, academics, and policy makers in an effort to build an adaptive and data-based decision-making system amidst rapid changes in the business environment.*

**Keywords:** *Management Accounting, Digitalization, Decision Making, Cost Efficiency, MSMEs, Business Strategy, Accounting Information System.*

**Abstrak.** Transformasi digital yang berkembang pesat telah mendorong perubahan mendasar dalam praktik akuntansi manajemen, menjadikannya tidak hanya sebagai alat pencatatan dan pengendalian biaya, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam pengambilan keputusan dan peningkatan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan, efisiensi biaya, dan peningkatan kinerja organisasi, baik pada sektor korporasi maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan mengintegrasikan temuan dari sepuluh artikel ilmiah terkini. Metode yang digunakan adalah studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan, terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi informasi dan strategi bisnis yang adaptif. Digitalisasi sistem informasi akuntansi terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan responsivitas organisasi terhadap dinamika pasar. Namun, keberhasilan implementasi akuntansi manajemen modern sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya

manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, dan faktor kontinjensi seperti ukuran perusahaan dan lingkungan eksternal. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran akuntansi manajemen dalam mendukung keberlanjutan usaha di era digital serta memberikan rekomendasi bagi organisasi untuk mengintegrasikan sistem akuntansi yang berbasis teknologi, memperkuat kapasitas SDM, dan merumuskan strategi bisnis yang sejalan dengan kebutuhan informasi manajerial. Temuan ini relevan bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam upaya membangun sistem pengambilan keputusan yang adaptif dan berbasis data di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

**Kata Kunci:** Akuntansi Manajemen, Digitalisasi, Pengambilan Keputusan, Efisiensi Biaya, UMKM, Strategi Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek dunia bisnis, termasuk dalam sistem pengambilan keputusan dan pengelolaan informasi akuntansi. Di tengah arus digitalisasi yang terus berkembang, perusahaan baik berskala besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dituntut untuk meningkatkan daya saing serta efisiensi operasional mereka. Akuntansi manajemen menjadi salah satu instrumen penting yang mampu menjawab tantangan tersebut karena perannya dalam menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan strategis bagi pengambilan keputusan manajerial. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran sentral dalam menciptakan nilai tambah organisasi, terutama ketika dikombinasikan dengan penerapan teknologi digital dan kompetensi sumber daya manusia. Misalnya, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan akurasi data keuangan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen strategis memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan eksternal secara lebih adaptif dan proaktif, baik dalam menghadapi disrupsi seperti pandemi COVID-19, maupun dalam mengelola biaya, efisiensi pemasaran, dan kepatuhan pajak. Digitalisasi tidak hanya menuntut efisiensi dan kecepatan, tetapi juga transformasi dalam cara informasi disajikan dan dimanfaatkan. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen berkembang dari sistem yang bersifat tradisional menjadi sistem berbasis teknologi yang terintegrasi. Hal ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi akuntan manajemen untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam bidang teknologi, analitik data, dan strategi bisnis. Gabungan dari sepuluh artikel penelitian yang dianalisis dalam studi ini menggambarkan keragaman penerapan akuntansi manajemen—mulai dari pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan di sektor perbankan, efisiensi biaya di UMKM, penerapan digitalisasi di lingkungan wirausaha, hingga peranannya dalam meningkatkan kinerja manajerial dan lingkungan. Temuan-temuan tersebut secara konsisten menegaskan pentingnya akuntansi manajemen sebagai pilar utama dalam menciptakan keunggulan bersaing dan mendukung keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, dalam era transformasi digital dan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol internal, tetapi juga sebagai alat

strategis yang mampu memberikan arah dan dasar bagi keputusan-keputusan penting dalam organisasi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di era digital?
2. Sejauh mana digitalisasi sistem informasi akuntansi berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan kinerja perusahaan, khususnya UMKM?
3. Bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam meningkatkan daya saing dan adaptabilitas perusahaan terhadap tantangan eksternal seperti pandemi atau disrupti teknologi?
4. Faktor apa saja yang menjadi penentu keberhasilan penerapan akuntansi manajemen dalam konteks transformasi digital?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk:

1. Menganalisis kontribusi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis di tengah perkembangan teknologi informasi.
2. Mengkaji efektivitas digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi biaya, kecepatan informasi, dan kinerja keuangan perusahaan.
3. Menjelaskan bagaimana integrasi antara teknologi, kompetensi SDM, dan sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan.
4. Mengidentifikasi kendala dan peluang dari penerapan akuntansi manajemen dalam sektor UMKM dan perusahaan besar di era digitalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi literatur (library research). Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi dan mensintesis berbagai kajian ilmiah yang berkaitan dengan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, efisiensi biaya, serta peningkatan daya saing bisnis, khususnya dalam konteks digitalisasi.

Studi literatur ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji 10 artikel ilmiah nasional yang relevan, terbit dalam rentang tahun 2013 hingga 2024, baik pada sektor korporasi maupun UMKM.

### **Sumber Data dan Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah konsep dan temuan empiris yang terdapat dalam artikel ilmiah yang membahas akuntansi manajemen, sistem informasi akuntansi, digitalisasi, efisiensi biaya, dan strategi bisnis.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Identifikasi dan seleksi artikel berdasarkan topik yang sesuai.
- Pembacaan dan analisis sistematis terhadap latar belakang, variabel penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan dalam masing-masing artikel.
- Pengambilan data tematik, yaitu mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci seperti: “akuntansi manajemen”, “pengambilan keputusan”, “digitalisasi”, “efisiensi biaya”, “UMKM”, dan “sistem informasi akuntansi”.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

#### **a. Koding Tematik**

- Artikel diklasifikasikan berdasarkan tema utama, seperti:
- Akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan
- Efisiensi biaya dan kinerja keuangan
- Digitalisasi dan sistem informasi akuntansi
- Kompetensi sumber daya manusia
- Strategi bisnis dan daya saing

#### **b. Analisis Komparatif**

Setiap artikel dibandingkan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan variabel, pendekatan, serta hasil penelitian, baik dalam konteks sektor besar maupun UMKM.

#### **c. Sintesis Naratif**

Temuan dari berbagai artikel disusun dan dirangkai secara naratif untuk membangun argumentasi yang utuh terhadap topik utama. Model ini menggabungkan konsep, teori, dan hasil empiris untuk membentuk kerangka konseptual baru.

### **Kerangka Teoritis**

Penelitian ini menggunakan teori kontijensi sebagai kerangka teoritis. Teori ini menyatakan bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen bergantung pada kondisi spesifik suatu organisasi, seperti strategi bisnis, ukuran perusahaan, lingkungan eksternal, dan kesiapan teknologi. Teori ini relevan digunakan karena setiap perusahaan memiliki kebutuhan dan struktur yang berbeda, sehingga pendekatan sistem akuntansi juga harus disesuaikan secara kontekstual.

### **Tujuan Penggunaan Metode**

- Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis secara mendalam kontribusi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dan efisiensi biaya.
- Mengevaluasi dampak digitalisasi dan penggunaan teknologi terhadap penerapan sistem akuntansi manajemen.
- Memberikan kerangka konseptual sebagai dasar pemahaman dan pengembangan penelitian lanjutan di bidang akuntansi manajemen strategis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel yang dikaji, diperoleh sejumlah temuan penting yang menunjukkan bagaimana akuntansi manajemen berperan sebagai pilar utama dalam pengambilan keputusan dan daya saing bisnis di era digital. Pertama, dari studi yang dilakukan oleh Suprianto dkk. (2024), ditemukan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan di PT. Sultra Kendari, dengan kontribusi sebesar 90,8% terhadap efektivitas keputusan manajerial. Hasil ini memperlihatkan bahwa informasi yang disajikan melalui sistem akuntansi manajemen mampu menjadi dasar kuat bagi para pengambil kebijakan dalam perusahaan.

Kedua, studi Anjarwati dkk. (2023) mengungkapkan bahwa digitalisasi akuntansi secara nyata meningkatkan efisiensi dan pengurangan biaya operasional UMKM di Kota Bandung. Pelaku UMKM yang menerapkan sistem akuntansi digital mengalami peningkatan dalam kecepatan transaksi, akurasi pelaporan, dan efisiensi administrasi. Temuan ini diperkuat oleh Nasrah (2023) yang menunjukkan bahwa digitalisasi membawa perubahan besar dalam akuntansi manajemen melalui otomatisasi, integrasi sistem, dan peningkatan akses data.

Ketiga, studi Paranoan dkk. (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Walaupun teknologi informasi telah digunakan, efektivitas sistem hanya dapat tercapai apabila diimbangi dengan kompetensi teknis yang memadai dari SDM perusahaan. Sementara itu, studi Burhany dan Nurniah (2013) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan mampu meningkatkan kinerja lingkungan dan efisiensi biaya melalui pengelolaan energi dan limbah yang lebih terukur.

Keempat, penelitian Amalia (2021) menekankan pentingnya strategi bisnis sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Temuan serupa juga terlihat dalam studi Panggiarti dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman atas informasi akuntansi dan biaya kepatuhan pajak mampu mendorong perumusan strategi bisnis yang lebih efisien, khususnya pada sektor UMKM. Kelima, sebagian besar studi mengakui pentingnya pendekatan teori kontijensi yang menekankan bahwa efektivitas sistem akuntansi sangat bergantung pada kondisi internal dan eksternal perusahaan, termasuk ukuran organisasi, strategi bisnis, serta kesiapan teknologi dan SDM.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menguatkan pemahaman bahwa akuntansi manajemen bukan hanya alat pencatatan dan kontrol biaya, tetapi telah berevolusi menjadi instrumen strategis yang sangat menentukan arah dan keberhasilan pengambilan keputusan dalam organisasi. Akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk mengakses informasi yang lebih luas, relevan, dan tepat waktu, sehingga keputusan yang diambil lebih akurat dan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

Digitalisasi, dalam hal ini, memperkuat kontribusi akuntansi manajemen dengan mempercepat proses pengolahan data, meminimalkan kesalahan manual, dan meningkatkan transparansi. Adopsi teknologi akuntansi juga mendorong efisiensi biaya, khususnya di sektor UMKM yang sebelumnya menghadapi keterbatasan dalam pelaporan dan manajemen keuangan. Namun, temuan dari beberapa studi menekankan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kesiapan organisasi, terutama dalam hal infrastruktur teknologi dan kompetensi sumber daya manusia.

Peran SDM menjadi sangat krusial karena meskipun teknologi sudah tersedia, proses pengambilan keputusan tetap membutuhkan interpretasi, penilaian, dan strategi dari pelaku bisnis. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM menjadi syarat mutlak untuk memastikan keberhasilan sistem akuntansi manajemen digital. Dalam konteks keberlanjutan, akuntansi manajemen juga memberikan kontribusi pada efisiensi lingkungan. Dengan menerapkan pendekatan seperti akuntansi manajemen lingkungan, perusahaan dapat memantau penggunaan energi dan pengelolaan limbah secara lebih efektif, sehingga tidak hanya meningkatkan kinerja ekonomi tetapi juga tanggung jawab sosial.

Lebih lanjut, strategi bisnis yang tepat menjadi penghubung penting antara sistem akuntansi manajemen dan pencapaian kinerja. Perusahaan yang mampu merumuskan strategi bisnis adaptif akan lebih mampu memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan. Temuan dari artikel-artikel yang ditelaah juga menunjukkan bahwa teori kontijensi tetap relevan dalam menjelaskan variasi hasil dari penerapan sistem akuntansi manajemen. Tidak semua organisasi memiliki hasil yang sama, karena efektivitas sistem sangat dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti jenis industri, skala usaha, dan kondisi eksternal yang dinamis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran akuntansi manajemen di era digital tidak lagi terbatas pada fungsi teknis, melainkan menjadi tulang punggung strategis dalam pencapaian keunggulan kompetitif dan pengambilan keputusan yang adaptif terhadap tantangan dan peluang lingkungan bisnis yang berubah cepat.

## **.KESIMPULAN**

Berdasarkan sintesis dan analisis dari sepuluh artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif serta meningkatkan daya saing perusahaan, terutama di tengah perubahan dan tantangan digitalisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen terbukti menjadi dasar penting bagi manajer dalam merumuskan kebijakan operasional maupun strategis. Transformasi digital, dalam bentuk digitalisasi sistem akuntansi dan penggunaan teknologi informasi, semakin memperkuat peran tersebut dengan mendorong efisiensi proses, pengurangan biaya, dan peningkatan akurasi pelaporan.

Namun demikian, keberhasilan penerapan sistem akuntansi manajemen modern tidak dapat dilepaskan dari kesiapan organisasi, khususnya dalam hal kompetensi sumber daya manusia dan kejelasan strategi bisnis. Tanpa dukungan SDM yang terampil dan strategi perusahaan yang terarah, potensi sistem akuntansi manajemen tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam konteks UMKM, penerapan akuntansi manajemen strategis dan digitalisasi membawa dampak positif terhadap efisiensi dan keberlanjutan usaha, meskipun masih menghadapi kendala dari sisi pembiayaan dan kemampuan teknis.

Temuan dari berbagai artikel juga menegaskan bahwa pendekatan teori kontijensi relevan untuk memahami efektivitas penerapan sistem akuntansi manajemen yang bervariasi antar organisasi. Faktor-faktor seperti skala usaha, kompleksitas industri, kesiapan teknologi, dan lingkungan eksternal menjadi variabel penting yang menentukan sejauh mana akuntansi manajemen dapat memberikan dampak terhadap kinerja manajerial dan finansial perusahaan.

## **SARAN**

Untuk memaksimalkan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan peningkatan daya saing, perusahaan disarankan untuk secara aktif mengembangkan kompetensi sumber daya manusianya melalui pelatihan yang relevan di bidang akuntansi digital dan manajemen strategis. Di sisi lain, organisasi perlu berinvestasi dalam sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan berbasis teknologi agar informasi yang dihasilkan lebih cepat, akurat, dan dapat digunakan dalam situasi pengambilan keputusan yang kompleks.

Bagi UMKM, diperlukan dukungan konkret dari pemerintah dan lembaga pendamping dalam bentuk pelatihan, insentif digitalisasi, serta pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis manajemen. Penerapan sistem akuntansi manajemen yang sederhana namun efektif dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah.

Selanjutnya, bagi para peneliti dan akademisi, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara digitalisasi, inovasi teknologi akuntansi, dan keunggulan kompetitif secara kuantitatif dengan melibatkan variabel kontekstual tambahan seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, serta orientasi pasar. Hal ini penting untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap dinamika bisnis masa kini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Farida, I. (2022). Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 305–318.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 5(1), 428-437.
- Hansen dan Mowen. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.
- Herbert, 1984. *Prinsip-prinsip Umum Akuntansi*, Jakarta, Erlangga.
- Hecker, M.F, & Moore, J.G, 2001. *Ilmu Manajemen*, Jakarta, Edisi 2.
- Juanda, J. (2018). Ownership concentration and firm performance in Indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 1(2), 173–181.
- Krismiaji, Aryani Y. Anni. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2006, *Akuntansi manajemen*. Edisi ketiga, penerbit salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Quattrone, P. (2016). Management accounting goes digital: Will the move make it wiser? *Management Accounting* <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.01.003> *Research*, 31,

118–122.

Rudianto. 2015. Akuntansi manajemen. Yogyakarta;Kalimedia

Saiful, A., & Mahboob, D. (2021). Management accounting in the era of digitalization. *The Journal of Industrial Distribution & Business*, 12(11), 1–8. <https://www.koreascience.or.kr/article/JAKO202131659487621.pdf>.

Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.